

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama magang penulis di Summarecon, tugas dibagi secara berkelompok sesuai dengan petunjuk *head* atau *section head*. Beberapa tugas juga dapat diberikan secara langsung kepada videografer magang melalui persetujuan *coordinator*. Berikut ini, penulis akan menjelaskan bagaimana divisi *employee branding* Summarecon mengatur koordinasi proyek.

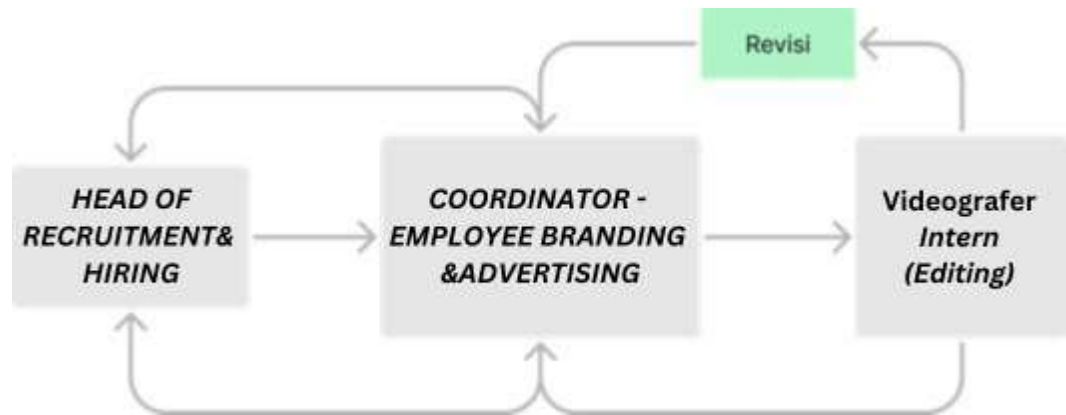
3.1.1 Kedudukan

Dalam konteks peran penulis sebagai anggota videografer dalam divisi *employee branding* di Summarecon Kelapa Gading, terdapat dua koordinasi yang ada, yaitu *recruitment* dan *employee branding*. Peran anggota videografer bertanggung jawab untuk mengambil gambar/rekaman dan membuat visual berupa video pada tiap-tiap proyek dengan tim *employee branding* atau mengerjakan proyek video lainnya sesuai dengan petunjuk dari pembimbing lapangan. Hasil karya videografer akan dipresentasikan kepada *head of hiring & employee branding*.

3.1.2 Koordinasi

Bagian videografer menerima arahan dan tugas secara langsung dari pembimbing lapangan sesuai dengan proyek yang diajukan oleh pihak divisi-divisi dari Summarecon di berbagai unit. Proyek-proyek ini bisa datang secara bersamaan dari berbagai unit yang berbeda, dan tugasnya disesuaikan oleh pembimbing lapangan sesuai dengan jadwal tim *employee branding*. Pembimbing lapangan akan memberikan panduan tugas dalam berbagai bentuk, seperti *brainstorming*, *briefing*, referensi, atau *moodboard*. Berikut adalah gambaran tahap-tahap proses koordinasi antara kepala divisi,

pembimbing lapangan dan videografer dalam perancangan visual:



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi Videografer

Setiap tugas akan memiliki tenggat waktu yang ditentukan dan jelas, termasuk tahap revisi yang harus diselesaikan. Hasil dari tugas-tugas tersebut akan dikumpulkan melalui bantuan pembimbing lapangan dan akan dipresentasikan dalam bentuk *video preview* serta penjelasan mengenai seluruh tahap pengerjaannya. Presentasi ini berikutnya akan disampaikan oleh pembimbing lapangan kepada kepala divisi secara langsung.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berisi Tugas-tugas yang dilakukan selama penulis magang di Summarecon bervariasi. Dimulai dari melakukan kegiatan *shooting* untuk aset foto atau video, melakukan *editing* video, dan merender hasil video untuk *preview*, revisi dan *final*. Berikut adalah tabel dari agenda tugas yang penulis kerjakan:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1 (15 – 16 Februari 2024)	Summaba Job Vacancy, Job Weekly Highlight	Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di Summarecon Mall Bandung. Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.

2.	2 (19 – 23 Februari 2024)	Sustainability STP Water, Video OKB (Orientasi Karyawan Baru), Job Weekly Highlight	<p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di Rainbow Springs Condovillas.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video OKB dari aset animasi yang dibuat oleh divisi <i>employee branding</i>.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>
3.	3 (26 Februari – 1 Maret 2024)	Seminar The Springs Club, Internship Testimonials, Job Weekly Highlight	<p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di The Springs Club.</p> <p>Melakukan <i>shooting</i> video di Menara Satu untuk “Internship Testimonials.”</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di Menara Satu.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>
4.	4 (4 – 8 Maret 2024)	Seminar The Springs Club, International Women Day, Job Weekly Highlight	<p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di The Springs Club.</p> <p>Melakukan <i>shooting</i> video di Menara Satu dan Plaza Summarecon Agung untuk “International Women Day.”</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di Menara Satu dan Plaza Summarecon Agung.</p>

			Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.
5.	5 (11 – 15 Maret 2024)	Opening Gafoy, Buka Bersama, Job Weekly Highlight	Melakukan <i>shooting</i> video di Gafoy La Piazza - Summarecon Mall Kelapa Gading untuk “Opening Gafoy.” Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di Klub Kelapa Gading, PDV 1 (Kelapa Gading & Bekasi), Summarecon Bogor. Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.
6.	6 (18 – 22 Maret 2024)	Opening Gafoy, Puasa & Bekerja, Job Weekly Highlight	Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di Gafoy La Piazza – Summarecon Mall Kelapa Gading. Melakukan <i>shooting</i> video di Klub Kelapa Gading, Kensington Kelapa Gading, Plaza Summarecon Agung untuk “Puasa & Bekerja” Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.
7.	7 (25 – 29 Maret 2024)	Puasa & Bekerja, Buka Bersama ke-2, Job Weekly Highlight	Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di Klub Kelapa Gading, Kensington Kelapa Gading, Plaza Summarecon Agung.

			<p>Melakukan <i>shooting</i> video di Plaza Summarecon Agung untuk “Buka Bersama ke-2.”</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>
8.	8 (1 – 5 April 2024)	Life @Summarecon as a Architectural Design, Buka Bersama ke-2, Job Weekly Highlight	<p>Melakukan <i>shooting</i> video di Menara Satu untuk “Life @Summarecon as a Architectural Design.”</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di Menara Satu.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang diambil di Plaza Summarecon Agung.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>
9	9 (8 – 12 April 2024)	Idul Fitri 2024, video OKB, Job Weekly Highlight	<p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang dikumpulkan berbagai unit untuk hari raya Idul Fitri 2024.</p> <p>Melakukan <i>cross-check</i> dan <i>editing</i> video apabila diperlukan untuk kelengkapan aset video Orientasi Karyawan Baru sesuai arahan pembimbing lapangan.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>

10.	10 (15 – 19 April 2024)	How’s your First Day, Hari Kartini 2024, Halal Bihalal, Job Weekly Highlight	<p>Melakukan kegiatan <i>shooting</i> video di Summarecon Bogor untuk “How’s your First Day”</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang dikumpulkan oleh berbagai unit untuk hari Kartini 2024.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>
11.	11 (22 – 26 April 2024)	Itenas Job Fair 2024, OKB Pengenalan System, Job Weekly Highlight	<p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang dikumpulkan oleh unit untuk Job Fair Itenas di Bandung.</p> <p>Melakukan <i>cross-check</i> dan <i>editing</i> video apabila diperlukan untuk kelengkapan aset video Orientasi Karyawan Baru sesuai arahan pembimbing lapangan.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>
12.	12 (29 April – 3 Mei 2024)	Hari Pendidikan Nasional 2024, A Day in My Life, Job Weekly Highlight	<p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang dikumpulkan oleh berbagai unit untuk hari Pendidikan Nasional 2024.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>
13.	13 (6 – 10 Mei	Family Gathering TSC, Fauna Care, Job Weekly	Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang dikumpulkan

	2024)	Highlight	<p>oleh unit The Springs Club untuk Family Gathering.</p> <p>Melakukan kegiatan <i>shooting</i> video di Summarecon Serpong untuk “Fauna Care”</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>
14.	14 (13 – 17 Mei 2024)	Hari Kebangkitan Nasional 2024, Hari Waisak 2024, Job Weekly Highlight	<p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang dikumpulkan oleh berbagai unit untuk hari Kebangkitan Nasional 2024.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset yang dikumpulkan oleh berbagai unit untuk hari Waisak 2024.</p> <p>Melakukan <i>editing</i> video dari aset <i>footage</i> setiap unit Summarecon untuk Job Weekly Highlight.</p>

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Rincian pelaksanaan magang mencakup penjelasan proyek-proyek dari awal hingga akhir periode magang dengan tingkat detail yang menyeluruh. Tugas-tugas yang diberikan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu tugas jangka pendek yang sederhana dan tugas jangka panjang yang memerlukan waktu pengerjaan yang lebih lama. Selain itu, beberapa tugas seringkali dikerjakan dengan bekerja sama dengan anggota tim yaitu desainer grafis sehingga dalam laporan ini, fokus akan diberikan pada tugas-tugas yang telah penulis kerjakan. Semua tugas yang diberikan kepada penulis diterima secara langsung dari pembimbing lapangan atau daring melalui platform Whatsapp. Selama proses pengerjaan magang,

penulis menggunakan aplikasi Capcut. Berikut adalah penjelasan mengenai proses kerja magang penulis di Summarecon:

3.3.1 Proses Pelaksanaan

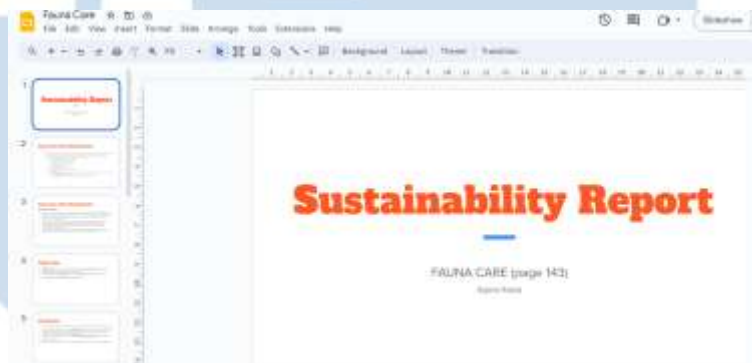
Selama sekitar enam bulan menjalani magang di Summarecon, penulis akan menjelaskan 5 proyek yang beragam yang penulis telah kerjakan. Proyek-proyek ini mencakup berbagai aspek seperti pengambilan video, pengaturan audio, animasi, pembuatan *output* video, dan lain sebagainya. Pemilihan uraian 5 proyek ini berdasarkan jenis proyek yang bervariasi dan proses pengerjaan yang eksploratif. Selama pelaksanaan proyek, penulis juga tidak luput dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, seperti revisi, penggunaan aplikasi, jadwal waktu, kesehatan fisik, dan lainnya. Berikut adalah penjabaran lebih lanjut mengenai beberapa proyek yang telah penulis kerjakan:

3.3.1.1 Sustainability Project

Proyek ini adalah proyek video yang dibentuk oleh divisi *employee branding* dalam rangka menceritakan dan membagikan pengalaman para Summareconers selama bekerja di Summarecon. Pada awal proses pengerjaan proyek ini dilakukan *briefing* singkat bersama pembimbing lapangan untuk membahas konsep dan rencana selama produksi video, salah satu fokus dari video ini adalah bagian dari program atau fasilitas yang dimiliki oleh Summarecon yang ramah lingkungan dan sistemnya yang berkelanjutan (*sustainability*). Dari *brief* dan diskusi tersebut penulis bertugas untuk mencari beberapa referensi video untuk memberikan inspirasi & ide kreatif dalam pengembangan pembuatan video Sustainability Project berikutnya. Penulis dapat menerima berbagai macam pengalaman dan pengetahuan baru dari interaksi bersama para *talent* di dalam proyek video ini, karena masing-masing memiliki divisi dan *jobdesk* yang berbeda-beda.

a. Briefing & Brainstorming

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah briefing dan brainstorming bersama pembimbing lapangan. Penulis atau pembimbing lapangan membuat file google slide untuk mengumpulkan berbagai macam aset & hasil diskusi bersama. Dalam proyek video ini, penulis & pembimbing lapangan juga dapat melakukan survei atau kunjungan ke salah satu unit/properti Summarecon yang akan menjadi lokasi tempat *shooting* video.



Gambar 3.2 Google Slide Fauna Care

Dalam google slide proyek video Sustainability Project terdapat beberapa aset atau informasi yang dibutuhkan. Isi atau topik tersebut seperti konsep, tujuan, *story line*, dan referensi video. Penulis sering mendapatkan permintaan dari pembimbing lapangan untuk membuat *storyboard* atau *story line* untuk proyek ini salah satunya Fauna Care.



Gambar 3.3 Story Line Fauna Care

Selain membuat *storyboard/story line*, penulis juga membuat berbagai pilihan referensi video saat melakukan *brainstorming* bersama pembimbing lapangan. Apabila diperlukan, pada saat pembuatan google slide dapat ditambahkan alur *editing* video. Berikut salah satu contoh dari proyek video Sustainability Project yaitu Sustainability Water Management;



Gambar 3.4 Urutan Editing Video Fauna Care

Kemudian penulis akan menunggu arahan berikutnya dari pembimbing lapangan untuk melanjutkan proses pembuatan video yaitu pengambilan gambar atau shooting video di lokasi yang sudah ditentukan. Sebelum melaksanakan kegiatan, penulis selalu melakukan pemeriksaan alat-alat yang diperlukan seperti kamera DSLR, microphone *wireless*, dan tripod.

b. Shooting Video

Setelah penulis mendapatkan jadwal dari pembimbing lapangan, penulis akan mempersiapkan alat-alat keperluan *shooting* video untuk dibawa bersama. Pembimbing lapangan dapat memberikan informasi 1 minggu atau 1 hari sebelum keberangkatan, dalam proyek Sustainability Project ini sangat tidak mungkin untuk melakukan *shooting* video mendadak di hari yang sama. Penulis dapat memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu isi baterai kamera, isi baterai microphone, dan dokumen yang perlu dibawa untuk *talent* video.



Gambar 3.5 Proses *Shooting* Video Fauna Care

Di atas merupakan dokumentasi penulis dalam melakukan *shooting* video untuk proyek Sustainability Project yaitu Fauna Care. Penulis melakukan *setting* kamera yang digunakan yaitu Sony Alpha 7 Mark III agar dapat menghasilkan video yang baik. Penulis selalu menggunakan teknik *Rule of Thirds* untuk mendapat komposisi gambar yang maksimal, menangkap fokus pada *talent* video serta *background* yang menampilkan keindahan dari properti milik Summarecon agar menarik perhatian para penonton di sosial media. Penulis juga mengandalkan ISO atau *Exposure* kamera yang tepat agar video tidak mengalami *over-exposure* atau *low-exposure*, penulis juga dapat menggunakan *shutter speed* sebagai pengaturan cahaya yang masuk ke dalam lensa kamera. Penulis juga memastikan microphone *wireless* yaitu Saramonic sudah berhasil merekam audio dari pembicaraan oleh *talent* di dalam video.

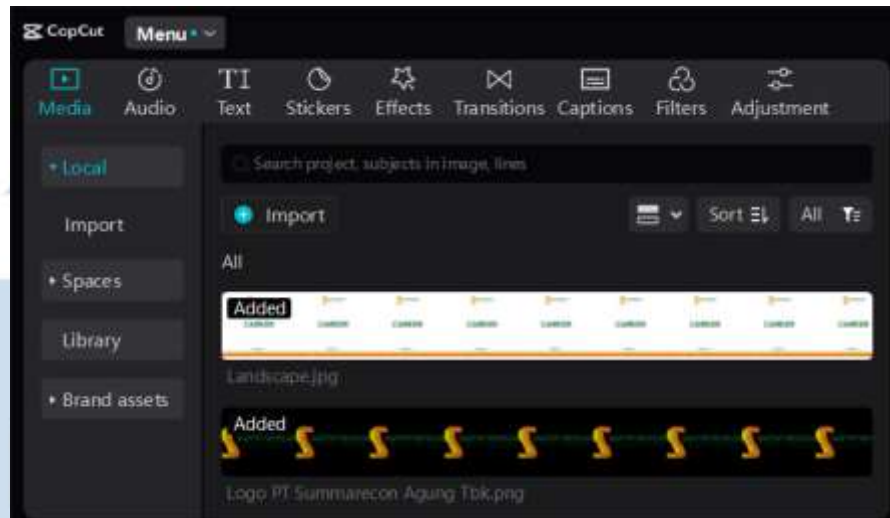


Gambar 3.6 Proses Setelah *Shooting* Video Fauna Care

Setelah selesai melakukan *shooting* video atau pulang dari lokasi *shooting* video kembali ke kantor bersama pembimbing lapangan, penulis segera melakukan pemindahan data dan pengisian daya alat-alat yang sudah digunakan. Penulis selalu membuat *folder* baru untuk hasil-hasil *shooting* video di dalam *folder* berjudul dari proyek video sesuai dengan waktu atau bulan pengambilan video yang ditujukan.

c. *Editing* Video

Kemudian penulis melanjutkan ke tahap *editing* video menggunakan *software editing* yaitu Capcut. Beberapa hal yang membuat penulis memilih Capcut adalah fitur dan efisiensi waktu dalam mengerjakan suatu *editing*. Penulis juga memaksimalkan potensi dari Capcut itu sendiri dengan berlangganan Capcut Pro, yaitu program yang sudah dibentuk oleh pihak Capcut untuk memberikan fitur yang lebih bagus dan lengkap. Penulis melakukan *import media* untuk langkah pertama dalam proses *editing* video Fauna Care ini.



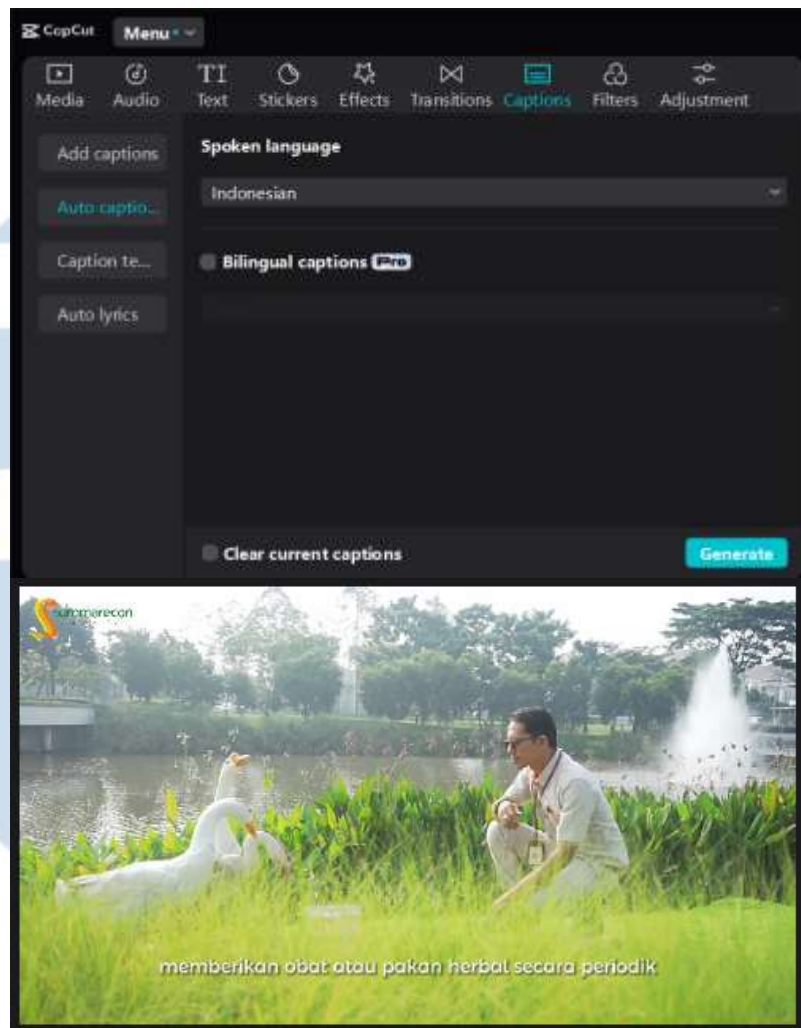
Gambar 3.7 Proses *Import* Video Fauna Care

Setelah itu, penulis melanjutkan ke tahap *editing* video menggunakan *software editing* yaitu Capcut. Penulis memulai proses *editing* video selanjutnya dengan membuat *timeline editing* video, *timeline* ini terdiri dari beberapa *layer* yaitu *media layer*, *text layer*, *filter layer*, *effects layer*, dan *audio layer*.



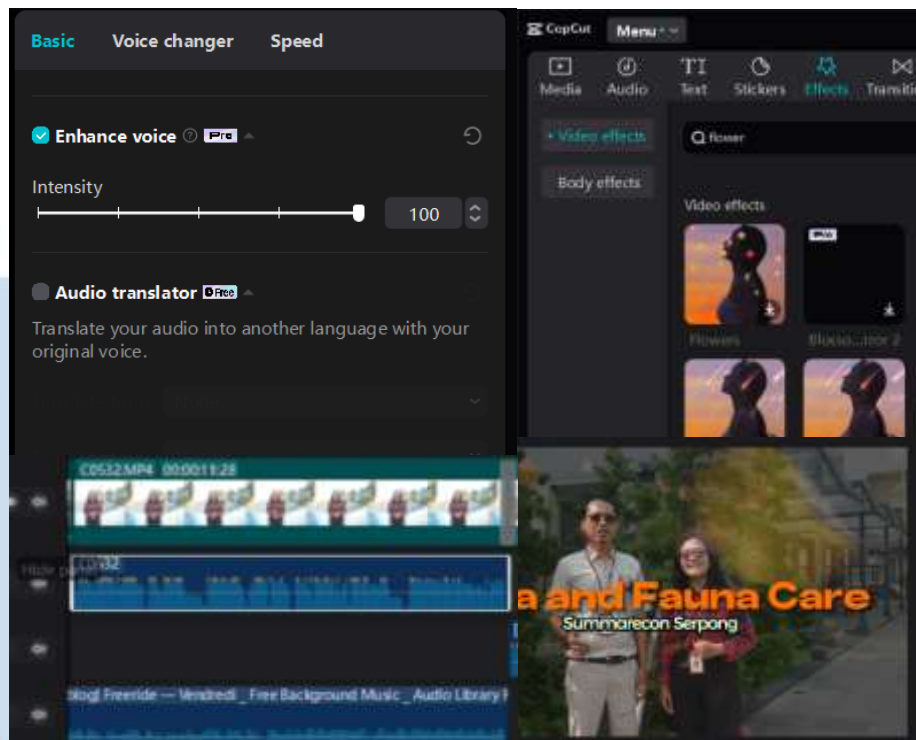
Gambar 3.8 *Timeline Editing* Video Fauna Care

Media layer terisi dengan klip video, logo Summarecon atau aset berupa format jpg atau png lainnya. Sedangkan *text layer* terisi dengan teks yang penulis buat seperti biodata *talent* video atau skrip penjelasan mengenai suatu fasilitas *sustainability*, penulis juga menggunakan *auto-caption* yang merupakan salah satu fitur terbaik dari Capcut yang mampu mendeteksi setiap kata yang diucapkan oleh suara manusia menjadi sebuah teks yang berkelanjutan. Walaupun sudah tepat dan akurat, penulis tetap melakukan cek ulang apabila kurang sesuai keinginan.



Gambar 3.9 *Auto-Caption* Video Fauna Care

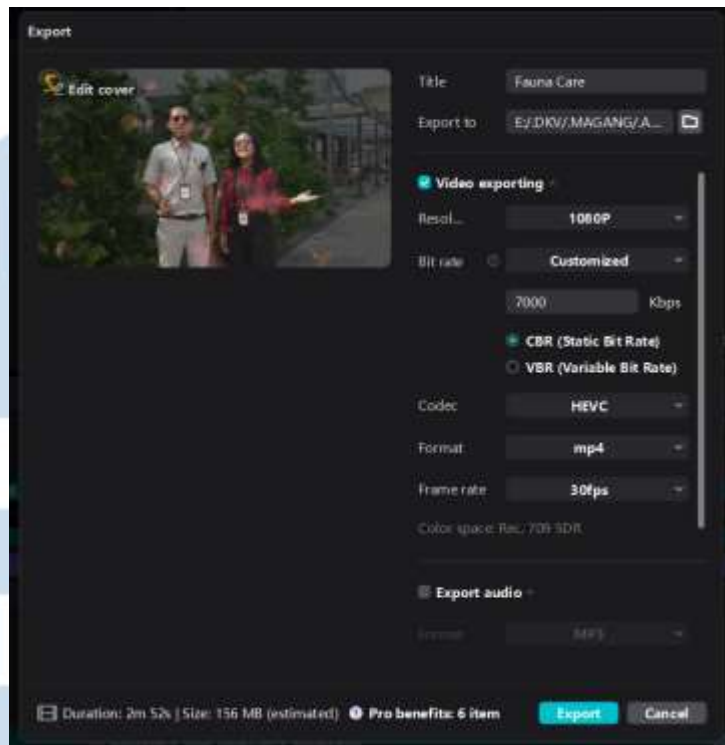
Kemudian untuk *filter* dan *effects layer* dibuat dengan aset yang tersedia di dalam Capcut. Penulis memilih seluruh aset yang sesuai dan sefrekuensi dengan tema proyek video, seperti dalam video Fauna Care ini menggunakan *effects* daun-daun berterbangan dan pantulan cahaya. Sedangkan untuk *audio layer* terisi dengan hasil rekaman suara dari pembicaraan oleh *talent* video dan *backsound* lagu yang terpilih. Penulis menggunakan salah satu fitur audio Capcut yaitu *enhance voice* yang mampu mengurangi suara *noise* dari pembicara.



Gambar 3.10 *Enhance Voice* dan *Effects* Fauna Care

Langkah terakhir dari penulis selaku editor video adalah melakukan pengecekan ulang seluruh *timeline* video apakah sudah sesuai yang diinginkan atau ada kendala dalam *preview* video melalui *software*. Apabila sudah tidak ada yang perlu diperbaiki, penulis melakukan *render* atau *exporting* video untuk mendapatkan *output* atau hasil video.



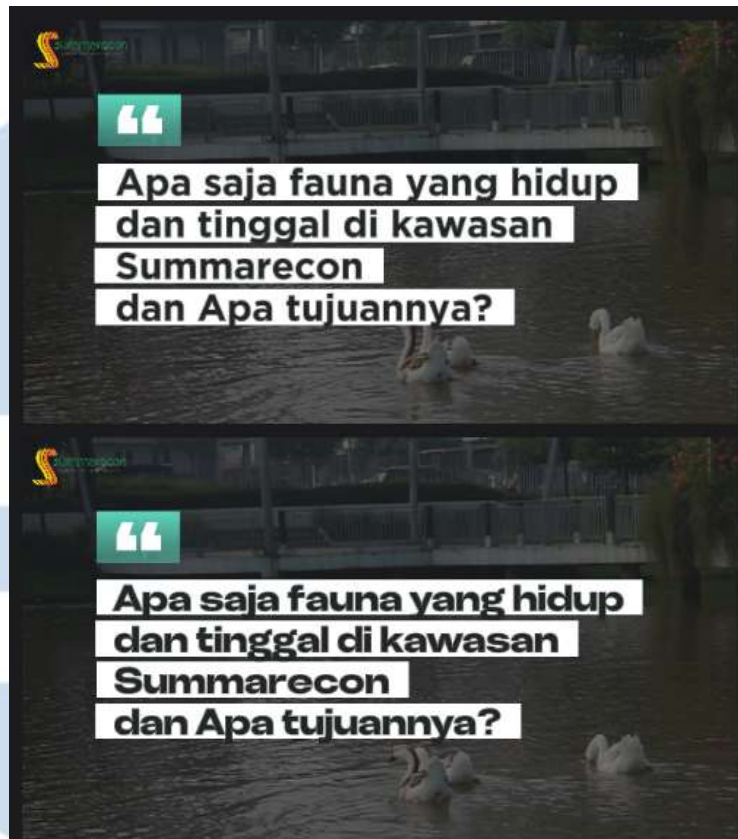


Gambar 3.11 *Exporting* Video Fauna Care

Penulis melakukan *setting* keperluan *export* video seperti penempatan hasil *export*, resolusi video yaitu 1080p, *bit rate* video yaitu 7Mbps dengan CBR (*Static Bit Rate*), codec video yaitu HEVC, dan format video yaitu mp4.

d. Revisi

Penulis akan melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan setelah proses *exporting* video sudah selesai. Penulis akan melakukan pengajuan *review* dengan *head of recruitment & employee branding* untuk mendapatkan persetujuan maupun masukan. Dalam proyek video Sustainability Project ini, hasil dari *review* yang dilakukan yaitu revisi mengenai teks pertanyaan untuk *talent* video.

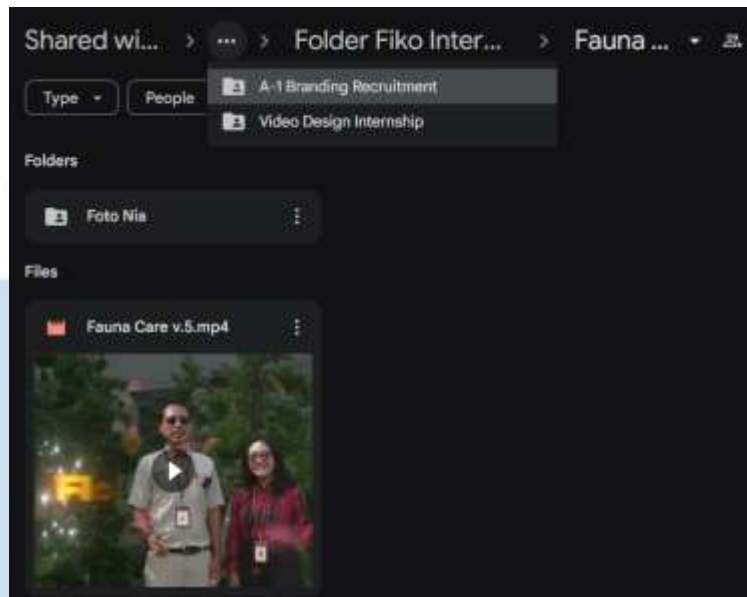


Gambar 3.12 Revisi Video Fauna Care

Melalui *review* bersama dihasilkan sebuah *review* yang dapat dilihat dari gambar di atas. Penjelasan oleh *head of recruitment & employee branding* adalah *font* yang terpilih sebelumnya terlalu kaku atau tidak nyaman untuk dibaca.

e. Finalisasi

Setelah semua proses video selesai dilakukan sampai tahap revisi, penulis akhirnya melakukan *upload* video ke *link* google drive yang dimiliki oleh divisi *employee branding*. Penulis juga melakukan koordinasi bersama pembimbing lapangan dan *social media specialist* perihal *publishing* video ke sosial media *summarecon career*.



Gambar 3.13 Upload Google Drive Video Fauna Care

3.3.1.2 Hari Raya Nasional & Internasional

Proyek video ini adalah proyek yang dibuat untuk persiapan hari raya yang akan datang sesuai jadwalnya masing-masing. Contoh video hari raya yang penulis kerjakan yaitu ucapan hari perempuan internasional, idul fitri, dan waisak. Video ini adalah hasil kerja tim antara video oleh penulis serta animasi dari *intern designer*. Pada awal proses pengerjaan proyek ini dilakukan *briefing* singkat bersama pembimbing lapangan untuk membuat ucapan sesuai konsep dan latar belakang hari raya atau hari peringatan masing-masing. Dari *brief* tersebut penulis bertugas untuk membuat konsep dan persiapan sebagai bagian dari video. Penulis akan bertemu dengan para talent video seperti proyek lainnya untuk pengambilan aset video, proyek ini selalu menggunakan pertanyaan yang meminta pandangan individu dari masing-masing talent video.

a. *Briefing & Brainstorming*

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah *briefing* dan *brainstorming* bersama pembimbing lapangan. Penulis atau pembimbing lapangan membuat file google slide untuk mengumpulkan berbagai macam aset & hasil diskusi bersama.

Dalam proyek video ini, penulis & pembimbing lapangan juga dapat melakukan kontak dan diskusi bersama head of recruitment & employee branding untuk memilih talent video yang sesuai dengan hari raya/hari peringatan tersebut.



Gambar 3.14 Google Slide International Womens Day

Dalam google slide proyek video Hari Raya Nasional/Internasional terdapat beberapa aset atau informasi yang dibutuhkan. Isi atau topik tersebut seperti konsep, tujuan, *story line*, dan referensi video. Penulis sering mendapatkan permintaan dari pembimbing lapangan untuk membuat *storyboard* atau pertanyaan untuk proyek ini salah satunya Hari Kartini 2024.



Gambar 3.15 Google Slide Pertanyaan Hari Kartini

Kemudian penulis akan menunggu arahan berikutnya dari pembimbing lapangan untuk melanjutkan proses pembuatan video yaitu pengambilan gambar atau shooting video di lokasi

yang sudah ditentukan. Sebelum melaksanakan kegiatan, penulis selalu melakukan pemeriksaan alat-alat yang diperlukan seperti kamera DSLR, microphone wireless, dan tripod.

b. Animasi & Compositing

Pembuatan animasi yang dikerjakan oleh intern designer akan digabungkan ke dalam editing video. Pembimbing lapangan juga terlibat dalam hal ini untuk menghubungkan kedua pihak yang bekerja untuk menjadi kesatuan video yang maksimal.



Gambar 3.16 Animasi dan Aset Designer

Dalam Penulis juga mendapatkan *frame* dengan format png yang akan digabungkan ke dalam *timeline editing* video. Setiap pembuatan proyek video ini dibuka dengan animasi lalu hasil video pembicaraan talent yang digabung dengan frame.

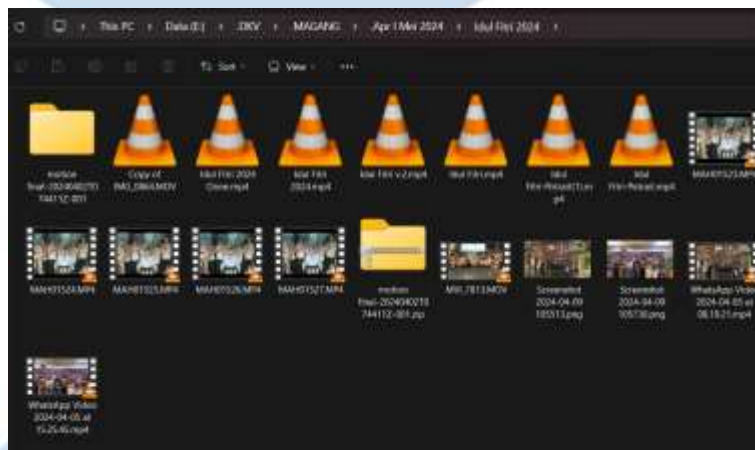
c. *Shooting Video*

Setelah penulis mendapatkan jadwal dari pembimbing lapangan, penulis akan mempersiapkan alat-alat keperluan *shooting* video untuk dibawa bersama. Pembimbing lapangan dapat memberikan informasi 1 minggu atau 1 hari sebelum keberangkatan, dalam proyek Hari Raya/Hari Peringatan ini memungkinkan mendadak di hari yang sama apabila *talent* video memang memiliki jarak yang dekat dengan tim penulis. Penulis dapat memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu isi baterai kamera, isi baterai microphone, dan dokumen yang perlu dibawa untuk *talent* video.



Gambar 3.17 Proses *Shooting* Video Idul Fitri 2024

Di atas merupakan dokumentasi penulis dalam melakukan *shooting* video untuk proyek Hari Raya Nasional/Internasional yaitu Idul Fitri. Penulis melakukan setting kamera yang digunakan yaitu Sony Alpha 7 Mark III agar dapat menghasilkan video yang baik. Penulis selalu menggunakan teknik *Rule of Thirds* untuk mendapat komposisi gambar yang maksimal, menangkap fokus pada *talent* video serta *background* yang menampilkan keindahan dari properti milik Summarecon agar menarik perhatian para penonton di sosial media. Penulis juga mengandalkan ISO atau *Exposure* kamera yang tepat agar video tidak mengalami *over-exposure* atau *low-exposure*, penulis juga dapat menggunakan *shutter speed* sebagai pengaturan cahaya yang masuk ke dalam lensa kamera. Penulis juga memastikan microphone *wireless* yaitu Saramonic sudah berhasil merekam audio dari pembicaraan oleh *talent* di dalam video.

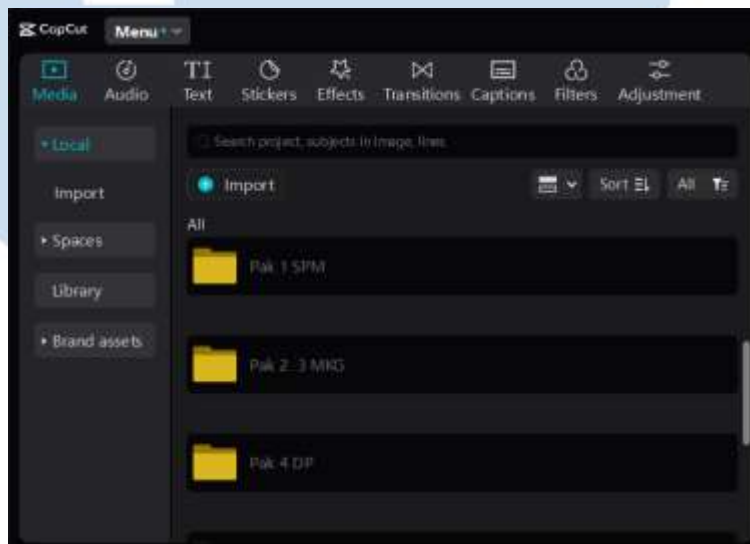


Gambar 3.18 Proses Setelah *Shooting* Video Idul Fitri 2024

Setelah selesai melakukan *shooting* video atau pulang dari lokasi *shooting* video kembali ke kantor bersama pembimbing lapangan, penulis segera melakukan pemindahan data dan pengisian daya alat-alat yang sudah digunakan. Penulis selalu membuat *folder* baru untuk hasil-hasil *shooting* video di dalam *folder* berjudul dari proyek video sesuai dengan waktu atau bulan pengambilan video yang ditujukan.

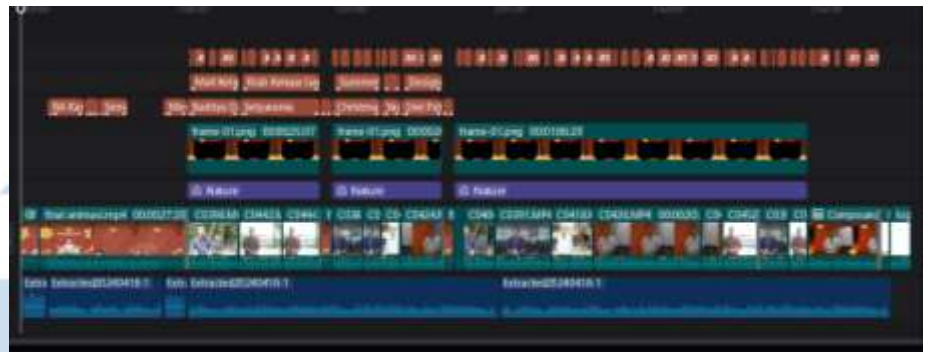
d. *Editing Video*

Kemudian penulis melanjutkan ke tahap *editing* video menggunakan *software editing* yaitu Capcut. Beberapa hal yang membuat penulis memilih Capcut adalah fitur dan efisiensi waktu dalam mengerjakan suatu *editing*. Penulis juga memaksimalkan potensi dari Capcut itu sendiri dengan berlangganan Capcut Pro, yaitu program yang sudah dibentuk oleh pihak Capcut untuk memberikan fitur yang lebih bagus dan lengkap. Penulis melakukan *import media* untuk langkah pertama dalam salah satu proses *editing* video yaitu Hari Kartini.



Gambar 3.19 Proses *Import* Video Hari Kartini 2024

Setelah itu, penulis melanjutkan ke tahap *editing* video menggunakan *software editing* yaitu Capcut. Penulis memulai proses *editing* video selanjutnya dengan membuat *timeline editing* video, *timeline* ini terdiri dari beberapa *layer* yaitu *media layer*, *text layer*, *filter layer*, *effects layer*, dan *audio layer*.



Gambar 3.20 *Timeline Editing* Video Hari Kartini 2024

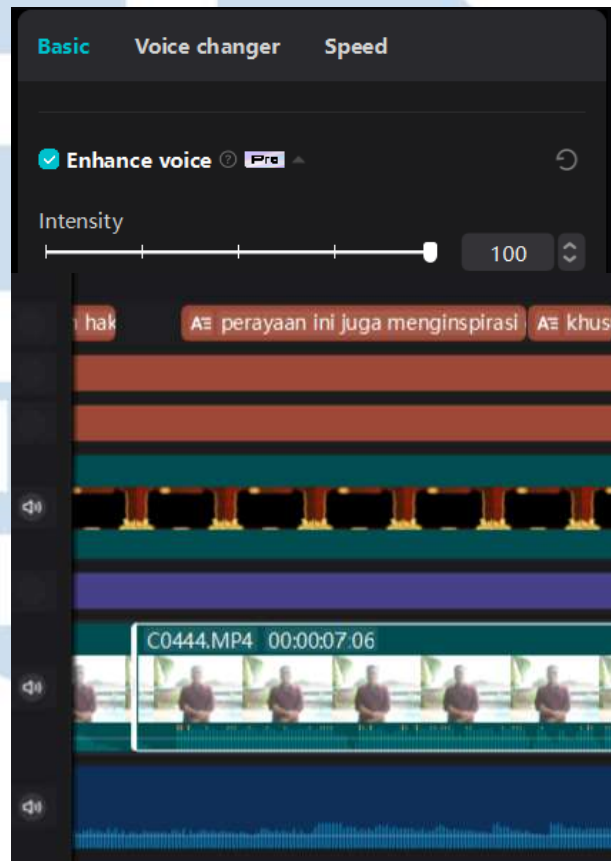
Media *layer* terisi dengan klip video, logo Summarecon atau aset berupa format jpg atau png lainnya. Sedangkan *text layer* terisi dengan teks yang penulis buat seperti biodata *talent* video atau skrip penjelasan mengenai suatu fasilitas *sustainability*, penulis juga menggunakan *auto-caption* yang merupakan salah satu fitur terbaik dari Capcut yang mampu mendeteksi setiap kata yang diucapkan oleh suara manusia menjadi sebuah teks yang berkelanjutan. Walaupun sudah tepat dan akurat, penulis tetap melakukan cek ulang apabila kurang sesuai keinginan.



Gambar 3.21 *Auto-Caption* Hari Kartini 2024

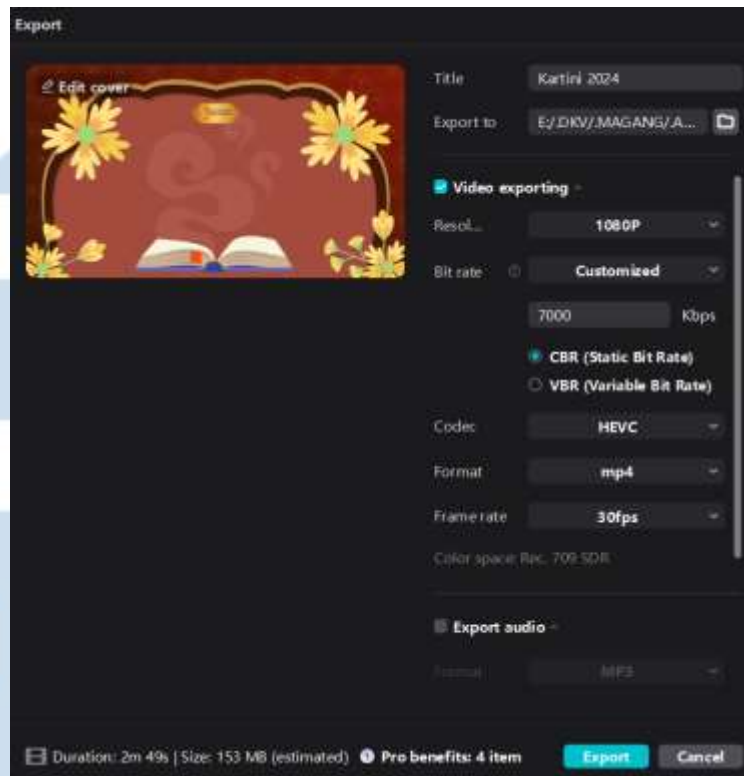
Kemudian untuk *filter* dan *effects layer* dibuat dengan aset yang tersedia di dalam Capcut. Penulis memilih seluruh aset yang sesuai dan sefrekuensi dengan tema proyek video. Sedangkan untuk *audio layer* terisi dengan hasil rekaman suara dari pembicaraan oleh *talent* video dan *background* lagu ibu kita

kartini yang menjadi lagu setiap peringatan hari kartini. Penulis juga menggunakan salah satu fitur audio Capcut yaitu *enhance voice* yang mampu mengurangi suara *noise* dari pembicara.



Gambar 3.22 *Enhance* Audio Harini Kartini 2024

Langkah terakhir dari penulis selaku editor video adalah melakukan pengecekan ulang seluruh *timeline* video apakah sudah sesuai yang diinginkan atau ada kendala dalam *preview* video melalui *software*. Apabila sudah tidak ada yang perlu diperbaiki, penulis melakukan *render* atau *exporting* video untuk mendapatkan *output* atau hasil video.



Gambar 3.23 *Export* Video Harini Kartini 2024

Penulis juga melakukan *setting* keperluan *export* video seperti penempatan hasil *export*, resolusi video yaitu 1080p, *bit rate* video yaitu 7Mbps dengan CBR (*Static Bit Rate*), codec video yaitu HEVC, dan format video yaitu mp4.

e. **Revisi**

Selanjutnya penulis akan melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan setelah proses *exporting* video sudah selesai. Penulis akan melakukan pengajuan *review* dengan *head of recruitment & employee branding* untuk mendapatkan persetujuan maupun masukan. Dalam proyek video Hari Raya Nasional/Internasional ini, hasil dari *review* yang dilakukan yaitu revisi mengenai teks perkenalan dan jawaban untuk *talent* video yang sebelumnya terpisah dalam scene yang berbeda menjadi tergabung dalam satu *frame*.

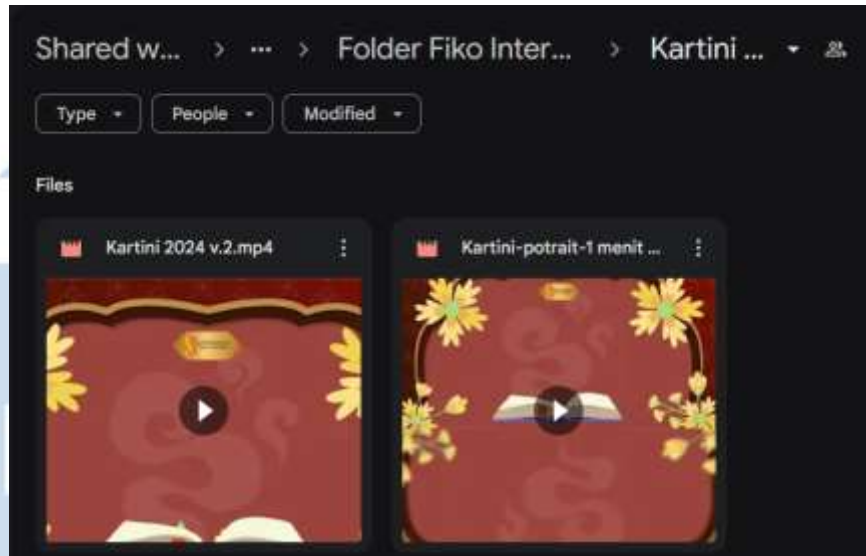


Gambar 3.24 Revisi Video Kartini 2024

Melalui *review* bersama dihasilkan sebuah hasil yang dapat dilihat dari gambar di atas. Penjelasan oleh *head of recruitment & employee branding* adalah efisiensi durasi video antara *talent video* yang melakukan perkenalan & tanpa melakukan perkenalan bisa membuat video lebih ringkas untuk ditonton.

f. Finalisasi

Setelah semua proses video selesai dilakukan sampai tahap revisi, penulis akhirnya melakukan *upload* video ke *link* google drive yang dimiliki oleh divisi *employee branding*. Penulis juga melakukan koordinasi bersama pembimbing lapangan dan *social media specialist* perihal *publishing* video ke sosial media *summarecon career*. Penulis juga membuat versi *potrait* yang akan *publish* di *platform* dengan *size ratio* 9:16 seperti Instagram dan Tik Tok akun *summarecon career*.



Gambar 3.25 Google Drive Video Hari Kartini 2024

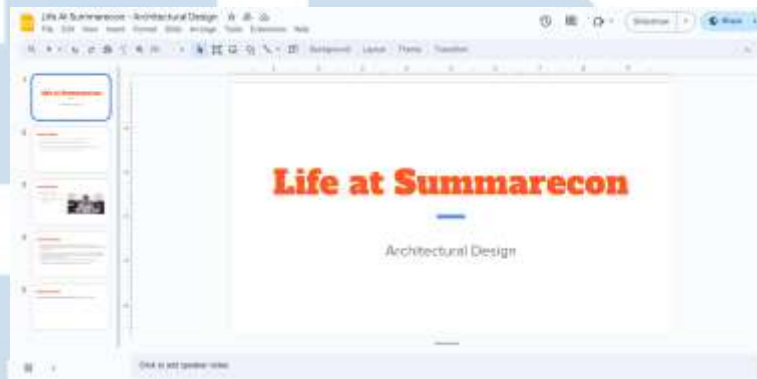
3.3.1.3 Life @Summarecon

Proyek video ini merupakan video yang menceritakan atau mempromosikan beberapa pengalaman kerja seorang karyawan yang sudah memiliki proses menjadi karyawan tetap sesuai posisi atau jabatannya masing-masing. Contoh video Life @Summarecon adalah Life as an Architectural Designer at Summarecon yang digarap oleh penulis. Pada awal proses pengerjaan proyek ini dilakukan *briefing* singkat bersama pembimbing lapangan untuk membuat pertanyaan sesuai konsep dan latar belakang karyawan atau pekerjaan masing-masing. Dari *brief* tersebut penulis bertugas untuk membuat konsep dan persiapan sebagai bagian dari video. Penulis akan bertemu dengan para *talent* video untuk pengambilan aset video, proyek ini selalu menggunakan pertanyaan yang meminta pengalaman individu dari masing-masing *talent* video.

a. *Briefing & Brainstorming*

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah *briefing* dan *brainstorming* bersama pembimbing lapangan. Penulis atau pembimbing lapangan membuat *file* google slide untuk mengumpulkan berbagai macam aset & hasil diskusi bersama.

Dalam proyek video ini, penulis & pembimbing lapangan dapat melakukan koordinasi atau kunjungan ke salah satu unit Summarecon yang merupakan tempat karyawan atau *talent* video bekerja untuk menjadi lokasi tempat *shooting* video.



Gambar 3.26 Google Slide Architectural Designer

Dalam google slide proyek video Life @Summarecon terdapat beberapa aset atau informasi yang dibutuhkan. Isi atau topik tersebut seperti konsep video, list pertanyaan, dan referensi video. Selain membuat visualisasi konsep video, penulis juga membuat berbagai pilihan referensi video saat melakukan *brainstorming* bersama pembimbing lapangan.



Gambar 3.27 List Pertanyaan Architectural Designer

Kemudian penulis akan menunggu arahan berikutnya dari pembimbing lapangan untuk melanjutkan proses pembuatan video yaitu pengambilan gambar atau *shooting* video di lokasi yang sudah ditentukan. Sebelum melaksanakan kegiatan, penulis selalu melakukan pemeriksaan alat-alat yang diperlukan seperti kamera DSLR, microphone *wireless*, dan tripod.

b. *Shooting Video*

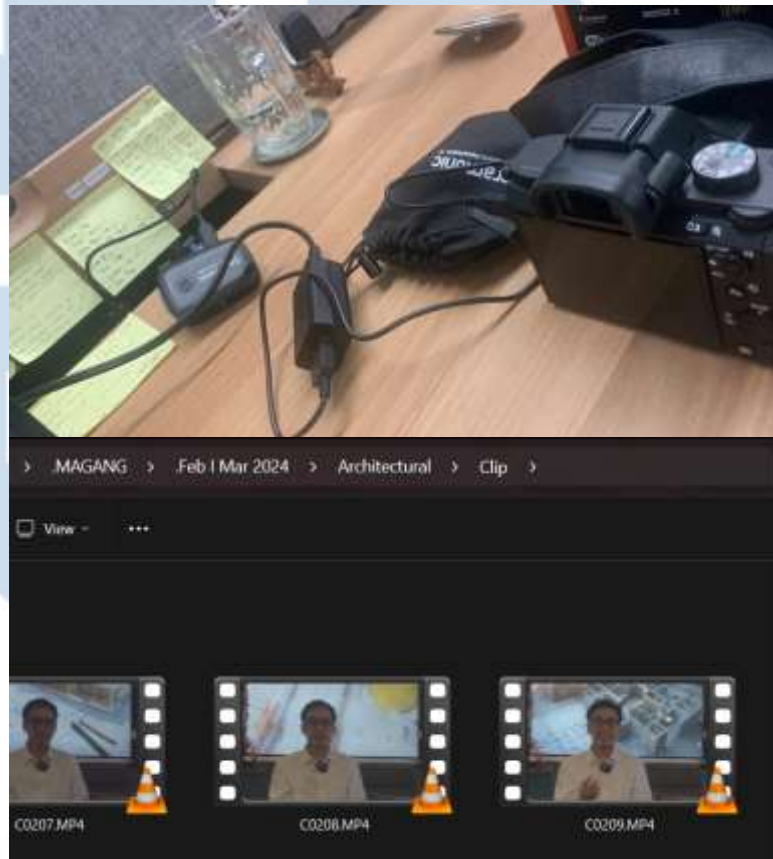
Setelah penulis mendapatkan jadwal dari pembimbing lapangan, penulis akan mempersiapkan alat-alat keperluan *shooting* video untuk dibawa bersama. Pembimbing lapangan dapat memberikan informasi 1 minggu atau 1 hari sebelum keberangkatan, dalam proyek Architectural Designer ini memungkinkan untuk melakukan *shooting* video mendadak di hari yang sama apabila *talent* memerlukan. Penulis dapat memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu isi baterai kamera, isi baterai microphone, dan dokumen yang perlu dibawa untuk *talent* video.



Gambar 3.28 Proses *Shooting* Video Architectural Designer

Di atas merupakan dokumentasi penulis dalam melakukan *shooting* video untuk proyek Life at Summarecon yaitu Life as an Architectural Designer. Penulis melakukan *setting* kamera yang digunakan yaitu Sony Alpha 7 Mark III agar dapat menghasilkan video yang baik. Penulis selalu menggunakan teknik *Rule of Thirds* untuk mendapat komposisi gambar yang maksimal, menangkap fokus pada *talent* video serta *background* yang menampilkan keindahan dari properti milik Summarecon agar menarik perhatian para penonton di sosial media. Penulis juga mengandalkan ISO atau *Exposure* kamera yang tepat agar video tidak mengalami *over-exposure* atau *low-exposure*, penulis

juga dapat menggunakan *shutter speed* sebagai pengaturan cahaya yang masuk ke dalam lensa kamera. Penulis juga memastikan microphone *wireless* yaitu Saramonic sudah berhasil merekam audio dari pembicaraan oleh *talent* di dalam video.



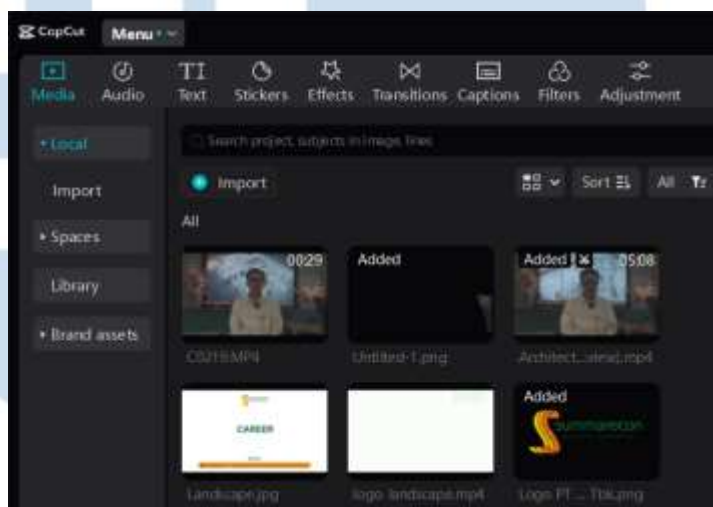
Gambar 3.29 Proses Setelah *Shooting* Video Architectural Designer

Setelah selesai melakukan *shooting* video atau pulang dari lokasi *shooting* video kembali ke kantor bersama pembimbing lapangan, penulis segera melakukan pemindahan data dan pengisian daya alat-alat yang sudah digunakan. Penulis selalu membuat *folder* baru untuk hasil-hasil *shooting* video di dalam *folder* berjudul dari proyek video sesuai dengan waktu atau bulan pengambilan video yang ditujukan.

c. *Editing* Video

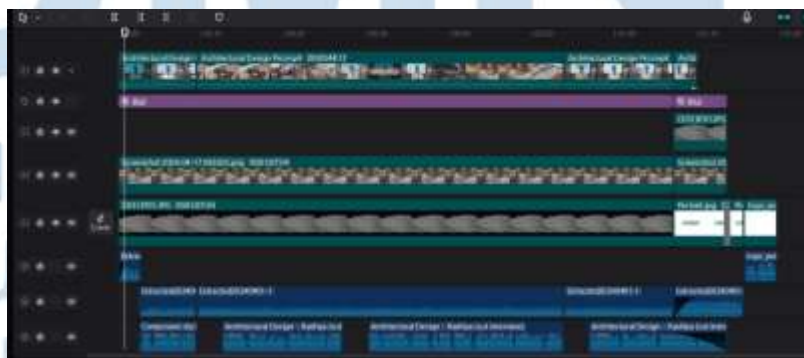
Kemudian penulis melanjutkan ke tahap *editing* video menggunakan *software editing* yaitu Capcut. Beberapa hal yang

membuat penulis memilih Capcut adalah fitur dan efisiensi waktu dalam mengerjakan suatu *editing*. Penulis juga memaksimalkan potensi dari Capcut itu sendiri dengan berlangganan Capcut Pro, yaitu program yang sudah dibentuk oleh pihak Capcut untuk memberikan fitur yang lebih bagus dan lengkap. Penulis melakukan *import media* untuk langkah pertama dalam proses *editing* video Life as an Architectural Designer ini.



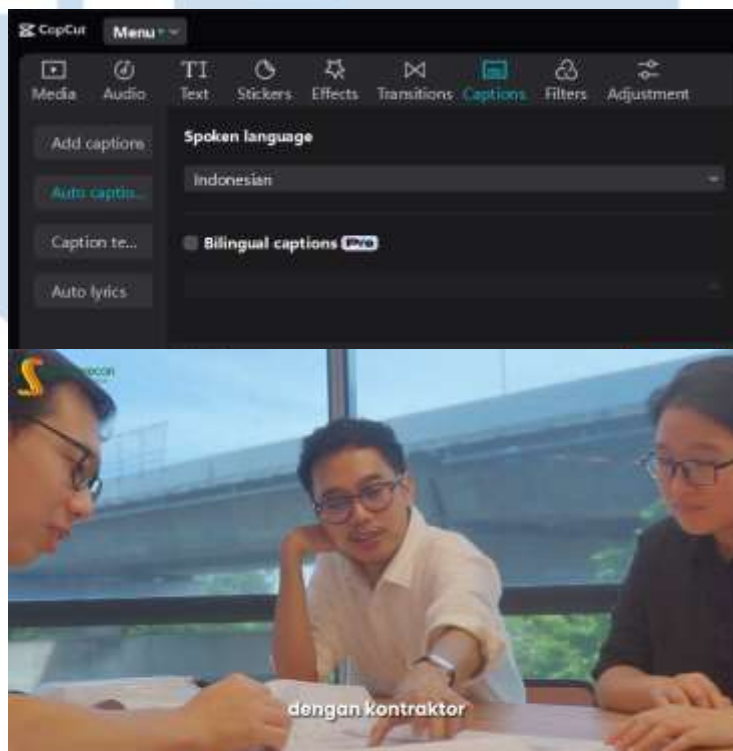
Gambar 3.30 *Importing* Video Architectural Designer

Setelah itu, penulis melanjutkan ke tahap *editing* video menggunakan *software editing* yaitu Capcut. Penulis memulai proses *editing* video selanjutnya dengan membuat *timeline editing* video, *timeline* ini terdiri dari beberapa *layer* yaitu *media layer*, *text layer*, *filter layer*, *effects layer*, dan *audio layer*.



Gambar 3.31 *Timeline Editing* Video Architectural Designer

Media *layer* terisi dengan klip video, logo Summarecon atau aset berupa format jpg atau png lainnya. Sedangkan *text layer* terisi dengan teks yang penulis buat seperti biodata *talent* video atau pertanyaan untuk *talent* video, penulis juga menggunakan *auto-caption* yang merupakan salah satu fitur terbaik dari Capcut yang mampu mendeteksi setiap kata yang diucapkan oleh suara manusia menjadi sebuah teks yang berkelanjutan. Walaupun sudah tepat dan akurat, penulis tetap melakukan koreksi dengan perubahan teks apabila kurang sesuai keinginan.

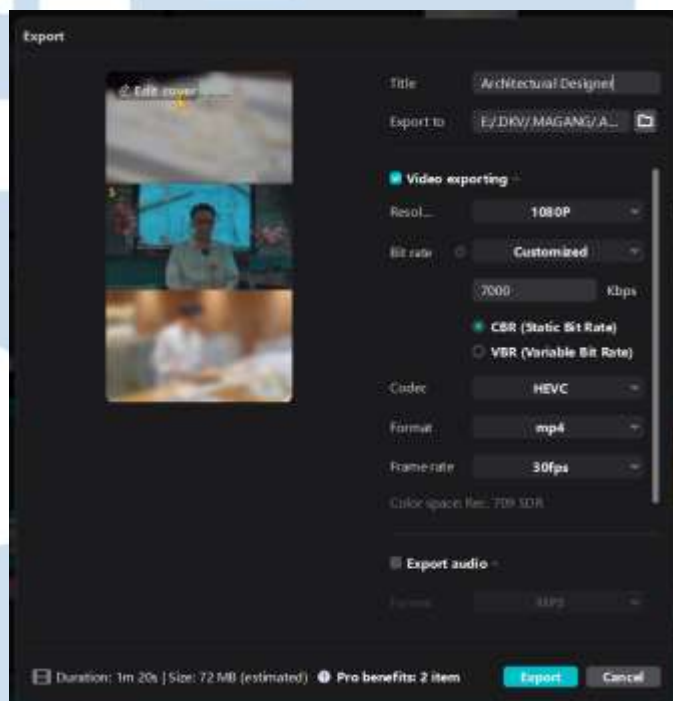


Gambar 3.32 Auto-Caption Video Architectural Designer

Kemudian untuk *filter* dan *effects layer* dibuat dengan aset yang tersedia di dalam Capcut. Penulis memilih seluruh aset yang sesuai dan sefrekuensi dengan tema proyek video, seperti dalam video Life as an Architectural Designer ini menggunakan *filter* yang memiliki warna *cold* atau kebiruan yang merupakan referensi dari warna biru *blueprint*. Sedangkan untuk *audio layer* terisi dengan hasil rekaman suara dari pembicaraan oleh *talent*

video dan *backsound* lagu yang terpilih. Penulis menggunakan salah satu fitur audio Capcut yaitu *enhance voice* yang mampu mengurangi suara *noise* dari pembicara.

Langkah terakhir dari penulis selaku editor video adalah melakukan pengecekan ulang seluruh *timeline* video apakah sudah sesuai yang diinginkan atau ada kendala dalam *preview* video melalui *software*. Apabila sudah tidak ada yang perlu diperbaiki, penulis melakukan *render* atau *exporting* video untuk mendapatkan *output* atau hasil video.



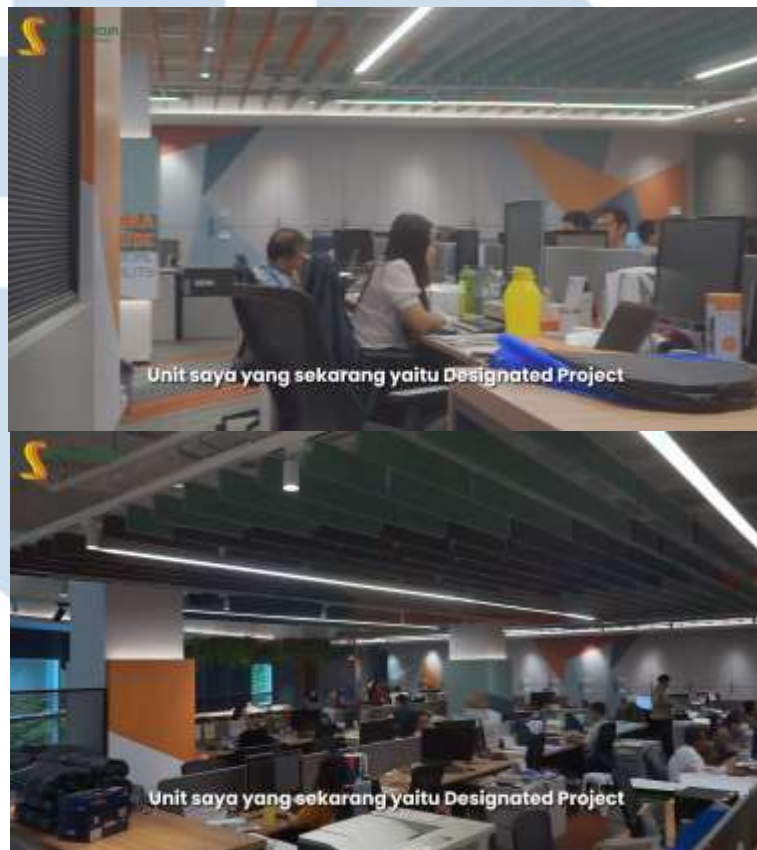
Gambar 3.33 *Exporting* Video Architectural Designer

Penulis melakukan *setting* keperluan *export* video seperti penempatan hasil *export*, resolusi video yaitu 1080p, *bit rate* video yaitu 7Mbps dengan CBR (*Static Bit Rate*), codec video yaitu HEVC, dan format video yaitu mp4.

d. Revisi

Penulis akan melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan setelah proses *exporting* video sudah selesai. Penulis akan melakukan pengajuan *review* dengan *head of recruitment &*

employee branding untuk mendapatkan persetujuan maupun masukan. Dalam proyek video *Life as an Architectural Designer* ini, hasil dari *review* yang dilakukan yaitu revisi mengenai pengambilan visual atau *angle* video pada suatu *scene*.



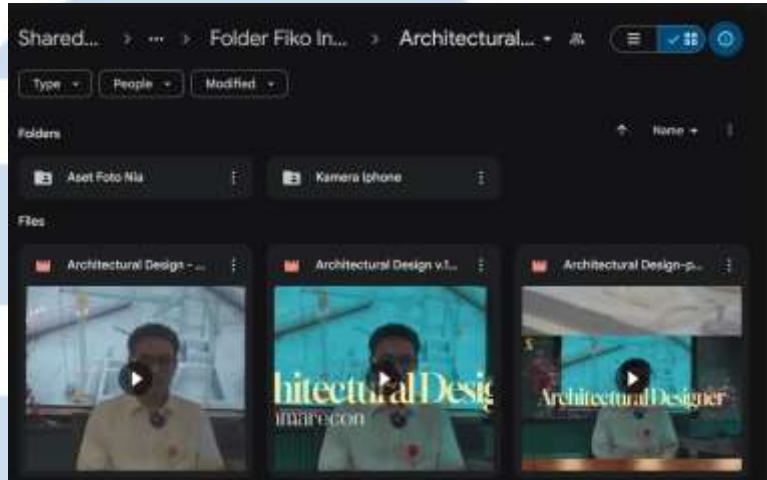
Gambar 3.34 Revisi Video Architectural Designer

Melalui *review* bersama dihasilkan sebuah *output* yang dapat dilihat dari gambar di atas. Penjelasan oleh *head of recruitment & employee branding* adalah pengambilan video sebelumnya memiliki *angle* yang terlalu ke bawah dan properti pribadi milik karyawan yang mengganggu estetika visual.

e. Finalisasi

Setelah semua proses video selesai dilakukan sampai tahap revisi, penulis akhirnya melakukan *upload* video ke *link* google drive yang dimiliki oleh divisi *employee branding*. Penulis juga melakukan koordinasi bersama pembimbing lapangan dan *social*

media specialist perihal *publishing* video ke sosial media summarecon career.



Gambar 3.35 Upload Google Drive Video Architectural Designer

3.3.1.4 Internal Event (Bukber, Gathering, Seminar, dll)

Untuk proyek video ini merupakan video yang memberikan informasi terkait acara-acara yang dibuat oleh Summarecon untuk para karyawan-karyawannya, menceritakan kebersamaan atau kualitas dari suatu perusahaan besar. Contoh video Internal Event ini adalah Seminar Kesehatan TSC, Buka Bersama Summareconers, Family Gathering KKG, dan lainnya. Pada awal proses pengerjaan proyek ini dilakukan *briefing* singkat bersama pembimbing lapangan untuk mengolah aset sesuai konsep dan latar belakang diadakannya acara. Dari *brief* tersebut penulis bertugas untuk mengumpulkan seluruh aset video yang diberikan oleh masing-masing unit yang menjalankan acara. Penulis hanya sekali bertemu dengan para *talent* video seperti proyek lainnya untuk pengambilan aset video, yaitu proyek Celengan Kasih & Donor Darah Summarecon Mall Bekasi yang meminta pengalaman individu dari masing-masing *talent* video di acara yang sedang berlangsung.

a. *Briefing & Compositing*

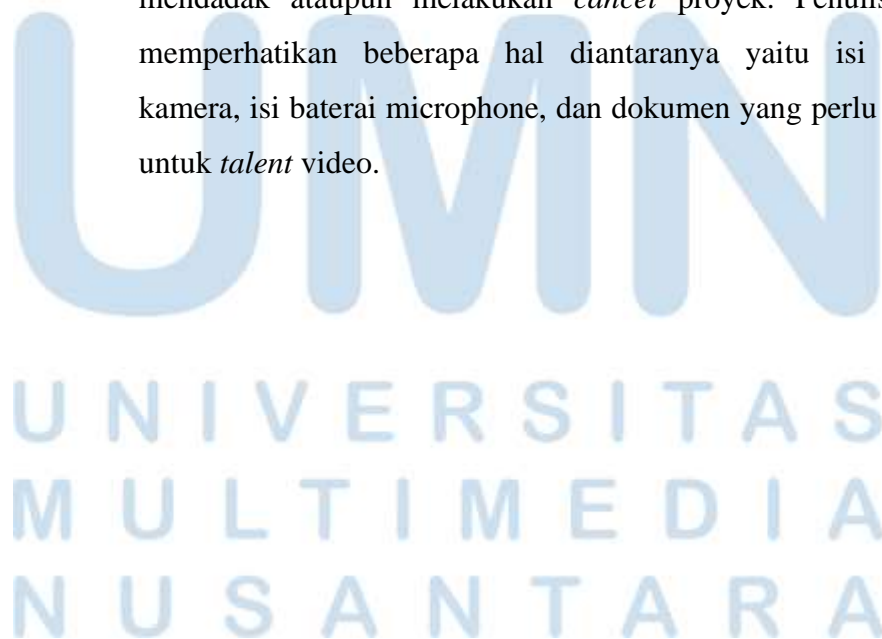
Tahap pertama yang penulis lakukan adalah *briefing* dan *brainstorming* bersama pembimbing lapangan. Penulis atau

pembimbing lapangan mengumpulkan berbagai macam aset & hasil diskusi bersama. Dalam proyek video ini, penulis & pembimbing lapangan dapat melakukan koordinasi atau kunjungan ke salah satu unit Summarecon yang merupakan tempat diadakannya acara internal Summarecon.

Kemudian penulis akan menunggu arahan berikutnya dari pembimbing lapangan untuk melanjutkan proses pembuatan video yaitu pengambilan gambar atau *shooting* video di lokasi yang sudah ditentukan. Sebelum melaksanakan kegiatan, penulis selalu melakukan pemeriksaan alat-alat yang diperlukan seperti kamera DSLR, microphone *wireless*, dan tripod.

b. Shooting Video

Setelah penulis mendapatkan jadwal dari pembimbing lapangan, penulis akan mempersiapkan alat-alat keperluan *shooting* video untuk dibawa bersama. Pembimbing lapangan dapat memberikan informasi 1 minggu atau 1 hari sebelum keberangkatan, dalam proyek Internal Event seperti Celengan Kasih ini tidak mungkin untuk melakukan *shooting* video mendadak ataupun melakukan *cancel* proyek. Penulis dapat memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu isi baterai kamera, isi baterai microphone, dan dokumen yang perlu dibawa untuk *talent* video.





Gambar 3.36 Upload Google Drive Video Architectural Designer

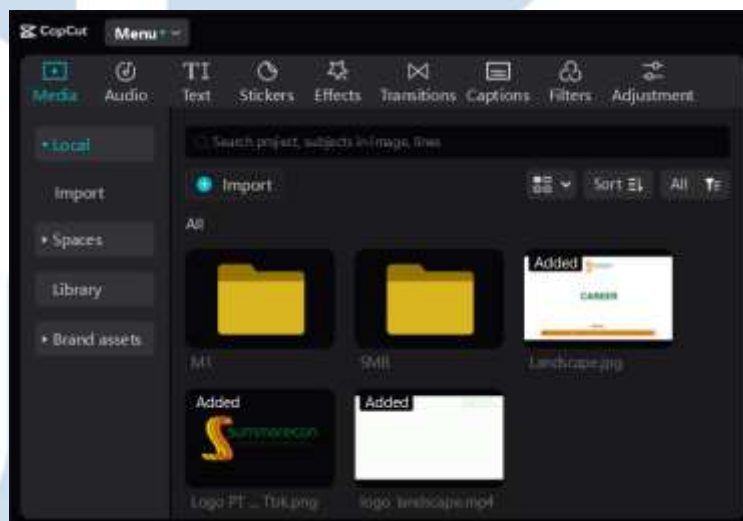
Di atas merupakan dokumentasi penulis dalam melakukan *shooting* video untuk proyek Internal Event yaitu Celengan Kasih & Donor Darah di Summarecon Mall Bekasi. Penulis melakukan *setting* kamera yang digunakan yaitu Sony Alpha 7 Mark III agar dapat menghasilkan video yang baik. Penulis selalu menggunakan teknik *Rule of Thirds* untuk mendapat komposisi gambar yang maksimal, menangkap fokus pada *talent* video serta *background* yang menampilkan isi dari acara yang diselenggarakan Summarecon agar menarik perhatian para penonton di sosial media. Penulis juga mengandalkan ISO atau *Exposure* kamera yang tepat agar video tidak mengalami *over-exposure* atau *low-exposure*, penulis juga dapat menggunakan *shutter speed* sebagai pengaturan cahaya yang masuk ke dalam lensa kamera. Penulis juga memastikan microphone *wireless* yaitu Saramonic sudah berhasil merekam audio dari pembicaraan oleh *talent* di dalam video.

Setelah selesai melakukan *shooting* video atau pulang dari lokasi *shooting* video kembali ke kantor bersama pembimbing lapangan, penulis segera melakukan pemindahan data dan pengisian daya alat-alat yang sudah digunakan. Penulis selalu

membuat *folder* baru untuk hasil-hasil *shooting* video di dalam *folder* berjudul dari proyek video sesuai dengan waktu atau bulan pengambilan video yang ditujukan.

c. *Editing* Video

Kemudian penulis melanjutkan ke tahap *editing* video menggunakan *software editing* yaitu Capcut. Beberapa hal yang membuat penulis memilih Capcut adalah fitur dan efisiensi waktu dalam mengerjakan suatu *editing*. Penulis juga memaksimalkan potensi dari Capcut itu sendiri dengan berlangganan Capcut Pro, yaitu program yang sudah dibentuk oleh pihak Capcut untuk memberikan fitur yang lebih bagus dan lengkap. Penulis melakukan *import media* untuk langkah pertama dalam proses *editing* video Celengan Kasih & Donor Darah ini.



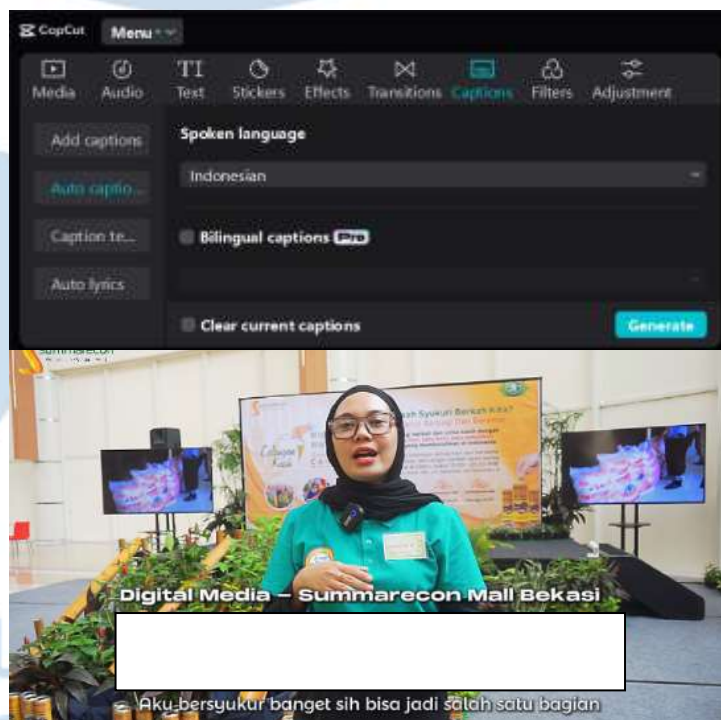
Gambar 3.37 *Importing* Video Celengan Kasih

Setelah itu, penulis melanjutkan ke tahap *editing* video menggunakan *software editing* yaitu Capcut. Penulis memulai proses *editing* video selanjutnya dengan membuat *timeline editing* video, *timeline* ini terdiri dari beberapa *layer* yaitu media *layer*, *text layer*, *filter layer*, *effects layer*, dan *audio layer*.



Gambar 3.38 Timeline *Editing* Video Celengan Kasih

Media *layer* terisi dengan klip video, logo Summarecon atau aset berupa format jpg atau png lainnya. Sedangkan *text layer* terisi dengan teks yang penulis buat seperti biodata *talent* video atau pertanyaan untuk *talent* video, penulis juga menggunakan *auto-caption* yang merupakan salah satu fitur terbaik dari Capcut yang mampu mendeteksi setiap kata yang diucapkan oleh suara manusia menjadi sebuah teks yang berkelanjutan. Walaupun sudah tepat dan akurat, penulis tetap melakukan koreksi dengan perubahan teks apabila kurang sesuai keinginan.



Gambar 3.39 *Auto-Caption* Video Celengan Kasih

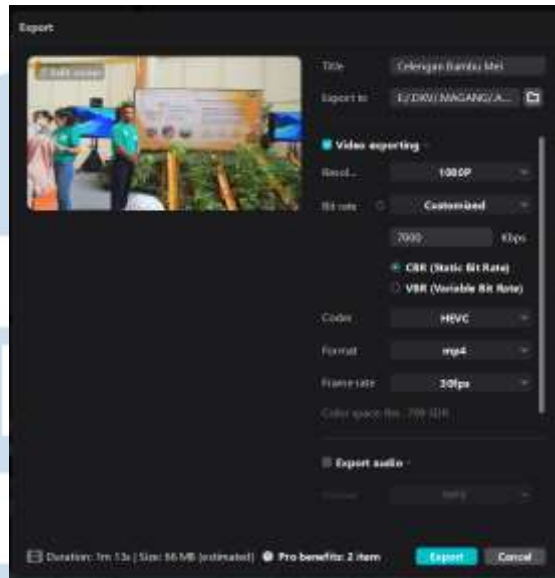
Kemudian untuk *filter* dan *effects layer* dibuat dengan aset yang tersedia di dalam Capcut. Penulis memilih seluruh aset yang sesuai dan sefrekuensi dengan tema proyek video, seperti dalam video Celengan Kasih ini menggunakan teknik *editing* video yang memakai *auto-cut* untuk memberi kesan tiga dimensi dalam pengaplikasian teks. Sedangkan untuk *audio layer* terisi dengan hasil rekaman suara dari pembicaraan oleh *talent* video dan *background* lagu yang terpilih. Penulis menggunakan salah satu fitur audio Capcut yaitu *enhance voice* yang mampu mengurangi suara *noise* dari pembicara.



Gambar 3.40 *Auto-Cut* Video Celengan Kasih

Langkah terakhir dari penulis selaku editor video adalah melakukan pengecekan ulang seluruh *timeline* video apakah sudah sesuai yang diinginkan atau ada kendala dalam *preview* video melalui *software*. Apabila sudah tidak ada yang perlu diperbaiki, penulis melakukan *render* atau *exporting* video untuk mendapatkan *output* atau hasil video.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

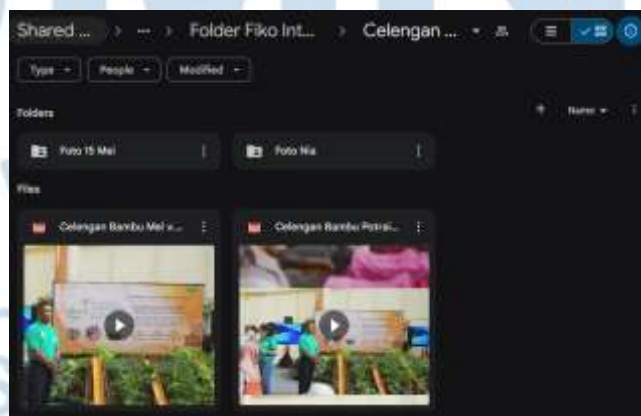


Gambar 3.41 *Exporting* Video Celengan Kasih

Penulis melakukan *setting* keperluan *export* video seperti penempatan hasil *export*, resolusi video yaitu 1080p, *bit rate* video yaitu 7Mbps dengan CBR (*Static Bit Rate*), codec video yaitu HEVC, dan format video yaitu mp4.

a. Finalisasi

Setelah semua proses video selesai dilakukan sampai tahap revisi, penulis akhirnya melakukan *upload* video ke *link* google drive yang dimiliki oleh divisi *employee branding*. Penulis juga melakukan koordinasi bersama pembimbing lapangan dan *social media specialist* perihal *publishing* video ke sosial media *summarecon career*.



Gambar 3.42 *Upload* Google Drive Video Celengan Kasih

3.3.1.5 Job Weekly Highlight

Proyek video ini merupakan cara *employee branding* mempromosikan lowongan kerja yang ada setiap minggu. Contoh video Job Weekly Highlight dapat dilihat di seluruh sosial media summarecon career (selain Youtube). Pada awal proses pengerjaan proyek ini dilakukan *briefing* singkat bersama pembimbing lapangan untuk memilih aset *footage* yang sudah tersedia untuk setiap unit Summarecon. Dari *brief* tersebut penulis bertugas untuk mendata dan menyatukan informasi lowongan kerja sebagai bagian dari video. Video ini juga memiliki kerja sama antara penulis dan *social media specialist* untuk kepentingan *publish* yang selalu dilaksanakan pada hari libur atau *weekend*.

a. *Briefing*

Setiap hari jumat penulis melakukan koordinasi untuk pembuatan Job Weekly Highlight ini. Penulis akan mendapatkan list lowongan pekerjaan yang ada di setiap unit Summarecon dari *social media specialist, social media specialist* selaku penerima data lowongan kerja dari seluruh unit dan juga yang melakukan *publish* semua iklan lowongan kerja di sosial media Summarecon Career. Alasan Job Weekly Highlight dibuat pada hari jumat dikarenakan semua lowongan kerja yang masuk ke tim *employee branding* akan selesai atau terkumpulkan maksimal hari jumat sekitar jam 4 sore hari. Penulis biasanya melakukan permintaan *cross-check* dari pembimbing lapangan untuk semua *footage* yang sudah dipilih.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Jul Summarecon

Jakarta - Corporate

- Internship - Graphic Design
- Internship - Videographer
- Officer - Safety
- Section Head of Training & Development
- Coordinator - Corporate Culture
- Internship - Human Resource
- IT Network
- Drafter - Architectural

Jakarta - Summerville Property Management

- Internship - Finance & Accounting

Bogor - Summarecon Bogor

- Officer - Admin Marketing

Bekasi - Summarecon Mall Bekasi

- Officer - Accounting
- Coordinator - Purchasing

Bekasi - Summarecon Bekasi

- Section Head of Cluster & Commercial

Serpong - Scientia Square Park

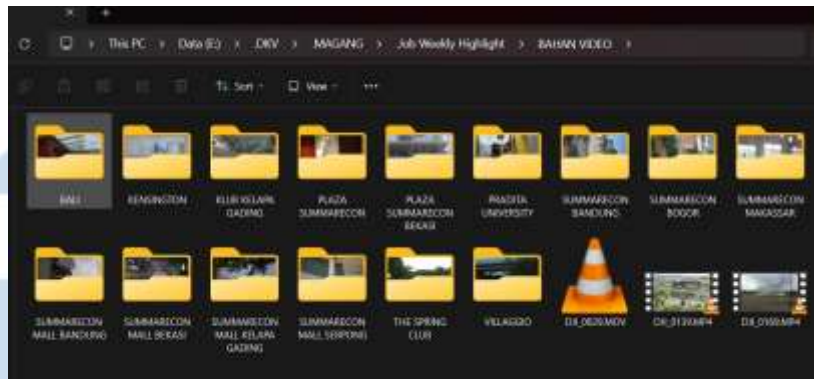
- Head of Marketing

Makassar - Summarecon Mutiara Makassar

Gambar 3.43 *List Job Weekly Highlight*

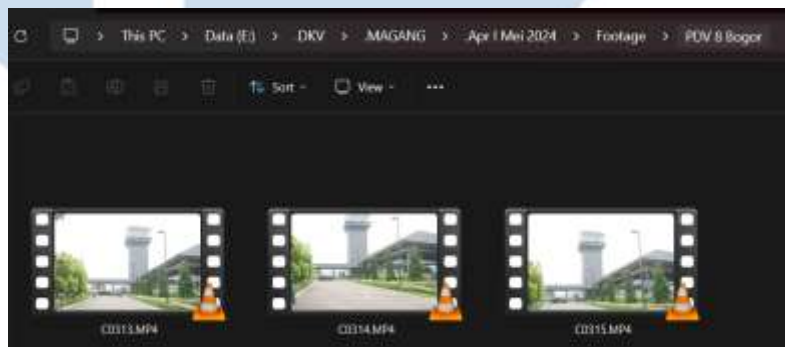
b. *Shooting Video*

Penulis dapat memilih pilihan video setiap unit dari aset-aset video yang sudah ada dari *intern* videografer sebelumnya atau dari *footage* yang disediakan pihak Summarecon untuk dipergunakan sesuai kebutuhannya. Penulis menerima dan merapihkan setiap *footage* video setiap unit ke dalam *folder* sesuai nama tempat masing-masing unit.



Gambar 3.44 Folder Bahan Video Job Weekly Highlight

Di beberapa kesempatan saat penulis melakukan kegiatan *shooting* video untuk proyek video lainnya, penulis juga dapat melakukan pengambilan video di unit yang menjadi tempat *shooting* video tersebut. Penulis pernah mengambil *footage* video di unit Summarecon yaitu diantaranya Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Bogor, dan Al-Azhar Summarecon Serpong.

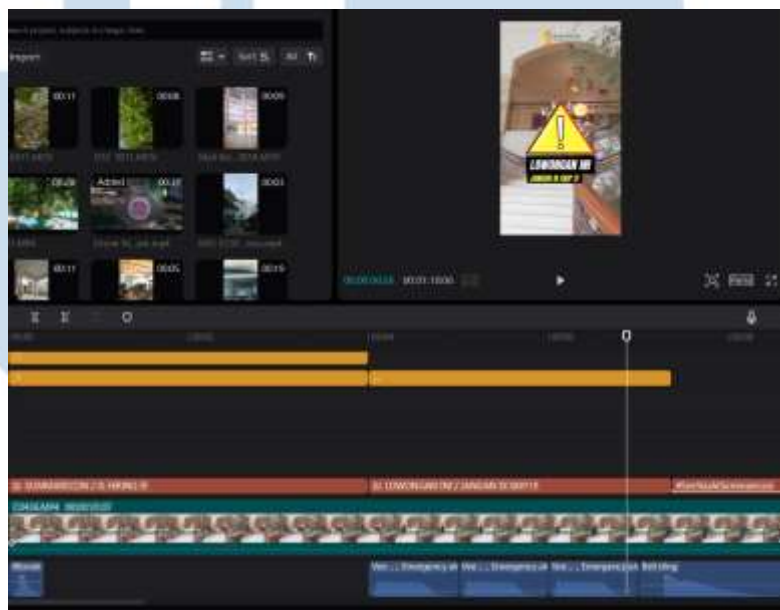


Gambar 3.45 Folder Footage Hasil Shooting

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

c. *Editing Video*

Setelah melakukan koordinasi dan selesai menerima semua list yang diberikan dari tim *employee branding*, penulis melanjutkan dengan melakukan proses *editing* video untuk Job Weekly Highlight. Penulis membuat *template* Job Weekly Highlight pada minggu pertama bekerja di Summarecon Kelapa Gading untuk dapat digunakan saat minggu-minggu berikutnya. Tahap pertama yang penulis buat adalah *intro* video



Gambar 3.46 Visual Timeline *Intro* Viddeo

Proses dalam pembuatan intro video yaitu pengaplikasiannya media yaitu aset video, pemilihan *effects* dan *text effects*, dan *sound effects*. *Effects* tersebut adalah *arrow* untuk memberikan fokus atau penandaan yang menuju ke judul video, *text effects* untuk memberikan tema *warning* di keterangan “Jangan Skip!”. Setelah selesai membuat bagian *intro* video, penulis membuat isi dari Job Weekly Highlight yaitu lowongan kerja dari setiap unit. Bagian isi dari video ini terdiri dari aset video dan *text effects* untuk menjelaskan nama unit dan posisi pekerjaan yang tersedia beserta *sound effects* saat *text* muncul.



Gambar 3.47 Timeline *Editing* Video Job Weekly Highlight

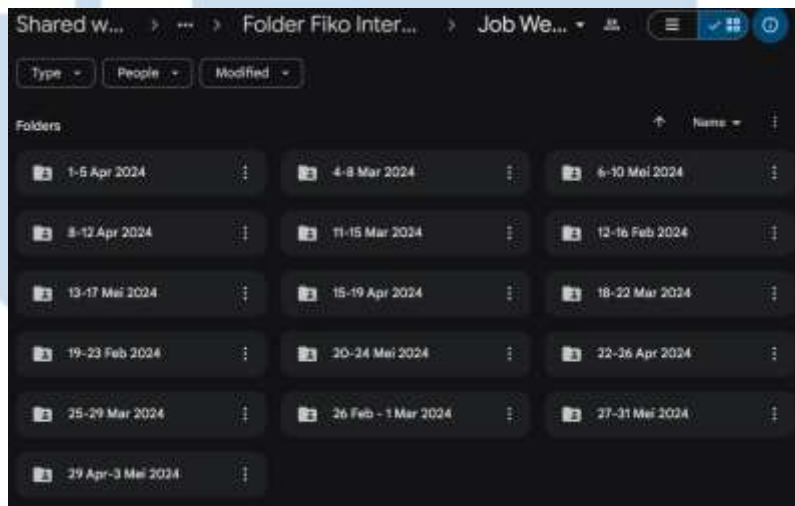
Terakhir penulis akan memberikan *ending* video dari *template* yang disediakan Summarecon untuk semua video Summarecon Career. Video ini juga memiliki *filter* dari Capcut yaitu “*Nature*” yang membuat warna lebih mencolok.

d. Revisi

Penulis pernah mendapatkan kendala teknis yang menyebabkan adanya revisi yang harus dibuat. Salah satu masalahnya adalah lagu atau *background* yang digunakan di dalam video yang sudah *published* terkena pelanggaran di sosial media. Oleh karena itu, penulis bekerja sama dengan *social media specialist* untuk mencari *background* baru agar video tetap bisa tayang di akun sosial media Summarecon Career.

e. Finalisasi

Setelah semua proses video selesai dilakukan sampai tahap revisi, penulis akhirnya melakukan *upload* video ke *link* google drive yang dimiliki oleh divisi *employee branding*. Penulis juga melakukan koordinasi bersama pembimbing lapangan dan *social media specialist* perihal *publishing* video ke sosial media *summarecon career*. Penulis juga membuat versi *potrait* yang akan *publish* di *platform* dengan *size ratio* 9:16 seperti Instagram dan Tik Tok akun *summarecon career*.



Gambar 3.48 Upload Video Job Weekly Hilight

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani program magang di Summarecon, berbagai rintangan dan tantangan tidak luput dan menghampiri penulis. Tantangan-tantangan tersebut bervariasi dari faktor-faktor luar dan dalam, yang tidak selalu terkait secara langsung dengan pekerjaan yang dimiliki. Beberapa kendala yang penulis temui melibatkan:

1. Tantangan komunikasi dengan kepala divisi. Ada permintaan revisi mendadak dari kepala divisi yang mengakibatkan penulis harus melakukan revisi yang cukup signifikan. Dalam batas waktu yang terbatas, penulis harus mengatur waktu secara strategis untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan baik.

2. Tantangan manajemen waktu. Terkadang ada masa dimana tugas yang diberikan kurang bisa diprediksi dan diperhitungkan kapan dapat selesai dikarenakan faktor-faktor seperti proses *shooting*, waktu *editing*, banyaknya revisi dan tugas-tugas tambahan lainnya.
3. Kendala teknis. Ada beberapa kendala teknis terkait perangkat keras dan lunak yang terjadi, seperti jaringan internet, perangkat lunak yang sering *crash* dan ruang penyimpanan data yang penuh.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menghadapi sejumlah tantangan saat menjalankan tugas-tugas sehari-hari, yang membutuhkan solusi yang direncanakan untuk memastikan bahwa mereka produktif dan memiliki keseimbangan kehidupan kerja yang ideal. Penulis telah belajar banyak dari setiap kesalahan dan kesulitan yang mereka temui selama magang. Tidak peduli seberapa mudah atau sulit masalah yang dihadapi, penulis telah berusaha mencari solusi baik secara mandiri maupun dengan bantuan rekan kerja dan pembimbing lapangan. Ini adalah ringkasan kendala dan solusi yang digunakan oleh penulis:

1. Tantangan komunikasi dengan kepala divisi, terutama dalam memahami kebutuhan yang akurat, telah menghasilkan revisi yang signifikan dalam batas waktu yang ketat. Untuk mengatasi hal ini, penulis berkomitmen untuk menjalani komunikasi yang lebih teratur dan jelas dengan seluruh anggota divisi. Dokumentasi yang lebih rinci juga akan diterapkan untuk mencegah kesalahpahaman dan memastikan bahwa persyaratan proyek dipahami dengan benar.
2. Penulis menghadapi tantangan manajemen waktu terkait dengan tugas-tugas yang kompleks dan sulit diprediksi. Solusi yang diusulkan melibatkan penjadwalan yang cermat dan prioritas tugas. Dengan menyusun rencana yang lebih terstruktur, diharapkan

penulis dapat mengatasi tantangan manajemen waktu dengan lebih efektif.

3. Terkait kendala teknis, penulis memiliki beberapa solusi. Untuk masalah jaringan yang mati, penulis dapat memberikan akses internet kembali melalui *tethering mobile hotspot* dari ponsel penulis. Penulis juga perlu untuk memahami performa dan kemampuan perangkat lunak yang digunakan pada proyek yang dikerjakan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya *error* dan *crash* pada aplikasi, juga rutin untuk menyimpan pekerjaan untuk menghindari data *corrupt*. Penulis juga dapat mengamati manajemen ruang penyimpanan secara cermat dengan menghapus data yang tidak diperlukan secara berkala. Pemindehan data ke penyimpanan eksternal, google drive atau cloud juga menjadi langkah preventif untuk menjaga agar ruang penyimpanan lokal tidak mencapai kapasitas maksimum.

